

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TAMAN TERNAK PENDIDIKAN

(TEACHING FARM)

28 AGUSTUS - 11 SEPTEMBER 1989

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

1990

BAB I

PENDAHULUAN

Taman Ternak Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga yang terletak di Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik adalah bagian dari Ko-asistensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya.

Disini para mahasiswa diharapkan minimal mampu memberikan jawaban terhadap masalah-masalah dilapangan karena merupakan sarana latihan dari calon dokter hewan yang siap pakai, sehingga nantinya bila kita terjun di masyarakat sudah dapat menguasai di bidang medis maupun peternakannya, termasuk juga bidang manajemen peternakan.

Paling tidak seorang dokter hewan diharapkan mampu untuk mengisi Pembangunan Nasional dalam pelita-pelita dan Pembangunan Jangka Panjang di sektor peternakan.

Disamping itu berkaitan dengan peningkatan usaha-usaha produksi peternakan, Taman Ternak Pendidikan secara langsung ataupun tidak langsung memberikan contoh cara beternak yang baik kepada masyarakat sekitarnya.

BAB II

TAMAN TERNAK

Jenis Itik.

Jenis itik yang dipelihara di Taman Ternak Pendidikan adalah jenis itik Mojosari.

Jumlah Itik.

Jumlah itik sampai saat ini yang ada di Taman Ternak Pendidikan adalah 248 ekor yang terdiri dari :

Fase Grower : 208 ekor.

Fase Layer : 40 ekor.

Sistem Pemeliharaan.

Itik dipelihara secara intensif (dikandangan), semula itik dipelihara di dalam kandang baterei, kemudian umur 4 bulan dipindahkan pada kandang litter.

Bentuk Kandang. Bentuk kandang yang dipakai dalam pemeliharaan pada fase grower ini adalah bentuk baterei bersusun tiga, kemudian dipindahkan ke kandang litter.

Jumlah Makanan. Selama ini makanan yang diberikan terdiri dari dua macam yaitu : katul, diberikan sebanyak

60 gram tiap ekor per hari dan konsentrat diberikan sebanyak 20 gram tiap ekor per hari.

Cara Pemberian Makanan.

Makanan yang diberikan tiga kali setiap hari dengan pembagian sebagai berikut :

pagi, pukul 06.00

siang, pukul 11.00

sore, pukul 16.00

Karena pemberian makanan diberikan tiga kali, maka penimbangan makanan untuk tiap kali pemberian adalah sebagai berikut :

Katul : $1/3 \times 208 \times 60 \text{ gram} = 4.160 \text{ gram} = 4,2 \text{ kg.}$

Konsentrat : $1/3 \times 208 \times 20 \text{ gram} = 1.387 \text{ gram} = 1,4 \text{ kg.}$

Katul dan konsentrat yang telah ditimbang dimasukkan ke dalam timba atau bak kemudian ditambahkan air secukupnya, diaduk sampai rata dan dibagikan pada tempat makanan yang tersedia.

Fase Layer.

Bentuk Kandang. Bentuk kandang yang dipakai pada pemeliharaan fase layer ini adalah bentuk litter dengan alas jerami.

Jumlah Makanan. Selama ini makanan yang diberikan terdiri dari dua macam yaitu :

Katul, diberikan sebanyak 120 gram tiap ekor per hari.

Konsentrat, diberikan sebanyak 30 gram tiap ekor per hari

Cara Pemberian Makanan.

Karena pemberian makanan (pakan) diberikan 3 kali dalam sehari, penimbangan pakan untuk tiap kali pemberian adalah sebagai berikut :

Katul : $1/3 \times 40 \times 120 \text{ gram} = 1.600 \text{ gram} = 1,6 \text{ kg.}$

Konsentrat : $1/3 \times 40 \times 30 \text{ gram} = 400 \text{ gram} = 0,4 \text{ kg.}$

Katul dan konsentrat yang telah ditimbang dimasukkan ke dalam timba, kemudian ditambahkan air secukupnya dan diaduk sampai merata, selanjutnya dibagikan pada tempat pakan yang sudah tersedia.

Sanitasi Kandang.

Kandang dibersihkan tiap pagi, siang dan sore sebelum pemberian pakan. Tirai dibuka pada pagi hari dan ditutup pada sore hari, kemudian lampu dinyalakan.

Kasus Penyakit, Pengobatan dan Kematian.

Dari tanggal 28 Agustus sampai dengan 11 September 1989 tidak diketemukan kasus penyakit yang serius.

Pemberian Vitabro atau anti stress saat pemindahan dari kandang baterei ke kandang litter.

BAB III

TERNAK DOMBA

Jenis Domba.

Jenis domba yang dipelihara di Taman Ternak Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga adalah domba ekor gemuk.

Jumlah Domba.

Jumlah domba yang dipelihara sebanyak 21 ekor, terdiri dari : dewasa jantan 5 ekor, dewasa betina 12 ekor, anak domba jantan 3 ekor dan anak domba betina 1 ekor.

Sistim Pemeliharaan.

Sistim pemeliharaan secara intensif, dengan kandang permanen dan lantai dari papan.

Pemberian Pakan.

Pada pukul 06.00 domba diberi pakan katul sebanyak 2,5 kilo gram per hari untuk seluruh domba, sesudah itu diberi rumput gajah sebanyak 5 - 6 gram untuk tiap ekor.

Kasus Penyakit dan Kematian.

Dari tanggal 28 Agustus sampai dengan 11 September 1989 tidak ditemukan kasus penyakit yang serius.

BAB IV

TERNAK KAMBING

Jenis Kambing.

Jenis kambing yang dipelihara di Taman Ternak Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga adalah kambing Ettawa.

Jumlah Kambing.

Jumlah kambing yang dipelihara adalah 12 ekor dengan perincian sebagai berikut : dewasa betina 7 ekor dan anak betina 5 ekor.

Sistim Pemeliharaan.

Kambing dipelihara secara intensif pada kandang permanen dengan lantai dari papan.

Pemberian Pakan.

Pemberian pakan berupa rumput 5 - 6 kilo gram per ekor, katul sebanyak 2,5 kilo gram untuk 12 ekor kambing.

Kasus Penyakit.

Dari tanggal 28 Agustus sampai dengan 11 September 1989 tidak diketemukan kasus penyakit yang serius.

BAB V

TERNAK SAPI

Sapi Perah.

Bangsa sapi perah yang dipelihara di Taman Ternak Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga adalah jenuis Frisian Holstein (FH).

Jumlah Sapi Perah.

Jumlah sapi perah yang ada sebanyak 8 ekor dengan data sebagai berikut : 3 ekor sapi yang sedang produksi, 1 ekor pedet jantan dan 4 ekor sapi Banpres sedang bunting antara 6 sampai 9 bulan.

Cara Pemeliharaan.

Sapi dipelihara secara intensif pada kandang sistem terbuka yang berlantai semen. Kandang berbentuk rumah dengan atap asbes gelombang dan ukuran kandang 10 x 14 m, dalam kandang terdapat sekat berupa parit untuk pembuangan kotoran, terdapat tempat pakan dan minum serta pada sekeliling kandang terdapat aliran air untuk pembuangan kotoran.

Cara Pemberian Pakan.

Pakan hijauan yang diberikan adalah rumput gajah yang pemberiannya dipotong-potong dan makanan tambahan adalah katul dan konsentrat dengan data sebagai berikut :

Sapi	Rumput	Katul	Konsentrat
A	35 kg/hari	3,6 kg/hari	4 kg/hari
B	35 kg/hari	4 kg/hari	6 kg/hari
C	35 kg/hari	2 kg/hari	2 kg/hari

Pada sapi perah Banpres diberikan 35 kilo gram dan 2 kilo gram katul untuk per ekor per hari. Katul dan konsentrat diberikan hanya 2 kali pemberian yaitu pagi dan sore.

Perlakuan pada Hewan.

- Sekitar pukul 05.00 kandang dibersihkan.
- Sapi dimandikan.
- Puting susu dibersihkan kemudian diperah.
- Setelah diperah puting susu dibersihkan dan didesinfektan.
- Kemudian sapi diberi comboran setelah habis diberi hijauan.
- Pakan waktu siang hari diberikan sekitar pukul 11.00.

- Sebelum pemerahan sore hari, perlakuan seperti pada waktu pagi hari.

Pengobatan.

Pada tanggal 9 sampai dengan 11 September 1989 pengobatan sapi B dan kode 0392 dengan injeksi Kaloxy 10 cc secara IM + Irigasi mammae dengan larutan PK.

Diagnosa : Mastitis.

Sapi Potong.

Jenis Sapi Potong.

Jenis sapi potong yang dipelihara di Taman Ternak Pendidikan adalah : Sapi PO sebanyak 2 ekor (jantan dan betina), Sapi Brangus sebanyak 4 ekor betina dalam keadaan bunting 6 sampai 9 bulan.

Cara Pemeliharaan.

- Sapi dipelihara secara intensif pada kandang terbuka.
- Kandang berbentuk rumah dengan atap asbes gelombang.
- Terdapat tempat pakan dan minum.

Cara Pemberian Pakan.

Pakan hijauan yang diberikan adalah rumput gajah yang pemberiannya dipotong-potong. Jumlah rumput gajah

yang diberikan adalah 35 kg/hari/ekor. Selain hijauan diberikan makanan tambahan berupa katul 1 kg/hari/ekor yang diberikan pada waktu pagi hari.

Tanggal 31 Agustus 1989 Sapi Brangus yang satu beranak, kemudian induknya diinjeksi Kaloxy 10 ml IM + Ottovit 10 ml IM selama 3 hari berturut-turut.

BAB VI

TERNAK AYAM

I. AYAM PETELUR.

Jenis Ayam.

Jenis ayam yang dipelihara di Taman Ternak Pendidikan adalah jenis ayam Harco.

Jumlah Ayam.

Jumlah ayam petelur sampai saat ini lebih kurang 300 ekor dalam fase grower mendekati layer.

Cara Pemeliharaan.

Semula ayam petelur ini dikandangkan dalam bentuk litter kemudian dipindahkan ke bentuk kandang baterei.

Cara Pemberian Pakan.

Pakan yang diberikan dalam bentuk konsentrat dari pabrik Makanan Ternak Comfeed jenis PAR G sebanyak 24 kg/hari, dengan rata-rata per ekornya 80 gram per hari. Cara pemberian pakan pagi hari pukul 06.00, siang hari pukul 11.00 dan sore hari pukul 16.00.

II. AYAM PEDAGING.Jenis Ayam.

Jenis ayam pedaging yang dipelihara adalah ayam pedaging dengan strain Bromo 802.

Jumlah Ayam.

Jumlah ayam yang ada sementara ini kurang lebih 580 ekor yang terdiri dari :

No. Kandang	Umur	Jumlah	Strain
A1	4 minggu	96	Bromo 802
A2	6 minggu	95	Bromo 802
A3	5 minggu	97	Bromo 802
A4	1 minggu	102	Bromo 802
A5	7 minggu	96	Bromo 802
A6	8 minggu	94	Bromo 802

Cara Pemeliharaan.

Fase starter dan fase grower dipelihara dalam kandang sistem litter. Untuk DOC diberi tambahan pemanas dengan lampu, sedangkan untuk fase grower diberi penyinaran lampu pijar.

Cara Pemberian Pakan.

Pakan diberikan 3 kali sehari dengan pembagian pagi hari pukul 06.00, siang hari pukul 11.00 dan sore hari pukul 16.00.

Jumlah pakan yang diberikan untuk umur 1 sampai 2 minggu sebanyak 40 gram/hari/ekor, umur 3 sampai 4 minggu sebanyak 80 gram/hari/ekor, umur 5 sampai 6 minggu sebanyak 100 gram/hari/ekor, umur 7 sampai 8 minggu sebanyak 120 gram/hari/ekor.

Bersamaan dengan pemberian pakan, maka tempat minum juga dibersihkan dan diganti dengan air minum baru. Untuk DOC yang baru datang sampai umur 1 minggu perlu ditambahkan vitamin.

Vaksinasi.

Vaksinasi dilakukan pada ayam umur 3 hari yaitu vaksin ND Strain Pestos atau Sotasec melalui tetes mata dan vaksinansi ulang pada umur 3 minggu selanjutnya umur 3 bulan.

BAB VII

TERNAK KERBAU

Jenis Kerbau.

Jenis kerbau yang dipelihara adalah jenis kerbau lumpur.

Jumlah Kerbau.

Sementara jumlah kerbau yang ada sebanyak 2 ekor (jantan dan betina).

Cara Pemeliharaan.

- Kerbau dipelihara secara intensif pada kandang terbuka sistem stail dan kadang-kadang dilepas.
- Pada pagi, siang dan sore hari kerbau dimandikan.
- Setelah dimandikan dan kandang dibersihkan barulah diberi pakan rumput.

Cara Pemberian Pakan.

Pakan yang diberikan adalah hijauan/rumput, yang diberikan sebanyak kurang lebih 50 kg/hari/ekor.

Berat Badan Kerbau.

Dilakukan penimbangan pada tanggal 2 September dan 9 September 1989 untuk kerbau jantan seberat 260 kg dan untuk yang betina seberat 315 kg.

BAB VIII

S A R A N

1. Pada kandang sapi sebaiknya perlu diadakan perbaikan lantai dan diusahakan adanya kemiringan lantai supaya air tidak tergenang.
2. Sapi A sebaiknya diculling, karena ditinjau secara ekonomis tidak menguntungkan sebab hasil air susunya sangat sedikit sekali.
3. Tempat pakan domba dan kambing perlu ditingkatkan supaya leher domba dan kambing bisa menjangkau dasar tempat pakan.

RECORDING ITIK

Tanggal	Jenis	Umur (bulan)	Jumlah	Mati	Sisa	Pakan Kg/hari		Produksi telur (butir)
						Katul	Konsentrat	
29-8-1989	Madopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	23
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
30-8-1989	Madopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	21
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
31-8-1989	Madopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	20
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
01-9-1989	Madopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	14
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
02-9-1989	Madopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	13
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
03-9-1989	Madopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	12
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
04-9-1989	Madopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	12
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
05-9-1989	Madopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	13
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
06-9-1989	Madopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	13
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
07-9-1989	Madopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	13
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
08-9-1989	Madopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	12
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
09-9-1989	Madopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	12
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
10-9-1989	Madopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	12
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
11-9-1989	Madopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	12
		5	205	-	205	12,6	4,2	-

RECORDING KAMBING DAN DOMBA

Tanggal	Jenis	Jumlah				Fakan		Keterangan
		Dewasa		Anak		Katul (Kg/hari)	Rumput	
29-8-1989	Kambing	7	-	5	-	3	3	- Tanggal 04-9-1989 Domba DEG beranak
	Domba	12	5	1	3	3	3	
30-8-1989	Kambing	7	-	5	-	3	3	1 ()
	Domba	12	5	1	3	3	3	
31-8-1989	Kambing	7	-	5	-	3	3	
	Domba	12	5	1	3	3	3	
01-9-1989 s/d	Kambing	7	-	5	-	3	3	- Pemeriksaan faeces secara random, hasilnya Negatif.
	Domba	12	5	1	3	3	3	
03-9-1989								
04-9-1989	Kambing	7	-	5	-	3	3	
	Domba	12	5	1	3	3	3	
05-9-1989 s/d	Kambing	7	-	5	-	3	3	
	Domba	12	5	1	3	3	3	
11-9-1989								

RECORDING SAPI PERAH

Tanggal	Kode Sapi	Pakan			Produksi susu		Keterangan
		Konsentrat	Katul (Kg/hari)	Rumput	Pagi (liter/hari)	Sore	
29-8-1989	A	4	3,6	35	3	2	
	B	6	4	35	5	4	
	C	2	2	35	2	1,5	
30-8-1989	A	4	3,6	35	2,5	1,5	
	B	6	4	35	4,5	3	
	C	2	2	35	1,5	1	
31-8-1989	A	4	3,6	35	2	1,5	
	B	6	4	35	5	3	
	C	2	2	35	1,5	1	
01-9-1989	A	4	3,6	35	2,5	2	
	B	6	4	35	4,5	3,5	
	C	2	2	35	1,5	1	
02-9-1989	A	4	3,6	35	3	2	
	B	6	4	35	4	3	
	C	2	2	35	1	1	
03-9-1989	A	4	3,6	35	3	2	
	B	6	4	35	4	3	
	C	2	2	35	1	1	
04-9-1989	A	4	3,6	35	3	2	
	B	6	4	35	4,5	3	
	C	2	2	35	1,5	1	
05-9-1989	A	4	3,6	35	2,5	2	
	B	6	4	35	4,5	3	
	C	2	2	35	1,5	1	
06-9-1989	A	4	3,6	35	3	2	
	B	6	4	35	4	3	
	C	2	2	35	1,5	1	
07-9-1989	A	4	3,6	35	2,5	2	Tx : Injektavit
	B	6	4	35	4	3	5cc IM. + Otto-
	C	2	2	35	1,5	1	vit B6 10cc IM.

08-9-1989	A	4	3,6	35	2	1,5	Tx: Kaloxy 10cc IM + irigasi lar.PK pd mammae kiri depan
	B	6	4	35	3	1,5	
	C	2	2	35	1	1	
09-9-1989	A	4	3,6	35	2	1,5	
	B	6	4	35	3	1,5	
	C	2	2	35	1,5	1	
10-9-1989	A	4	3,6	35	2	1	
	B	6	4	35	3	1	
	C	2	2	35	1	1	
11-9-1989	A	4	3,6	35	2	1,5	
	B	6	4	35	3	1	
	C	2	2	35	1	1	

Catatan :

Pemberian pakan untuk sapi perah FH Banpres sebanyak 4 ekor masing-masing diberi :

- pagi : Katul 1 Kg.
- sore : Katul 1 Kg.
- dan rumput 35 Kg/hari.

Kode sapi perah FH Banpres :

0390; 0360; 0392; 0370

pada kode 0392 terkena Mastitis.

Untuk pemberian pakan rumput :

- pagi : 10 Kg.
- siang : 15 Kg.
- sore : 10 Kg.

RECORDING SAPI POTONG

Tanggal	Nomor Telinga	Jenis Sapi	BB (Kg)	Pakan		Jenis Kelamin	Keterangan
				Katul	Rumput (Kg/hari)		
31-8-1989	05	FD	181	1	35	Jantan	Tanggal 31-8-1989 Sapi Brangus Nomor 0244 beranak 1 (betina), kemudian diberi Kaloxoy 10 ml IM + Ottovit 10 ml. IM.
	06	FD	182	1	35	Betina	
	0282	Brangus	-	1	35	Betina	
	0272	Brangus	-	1	35	Betina	
	0297	Brangus	-	1	35	Betina	
	0244	Brangus	-	1	35	Betina	
03-9-1989	05	FD	181	1	35	Jantan	
	06	FD	182	1	35	Betina	
	0282	Brangus	-	1	35	Betina	
	0272	Brangus	-	1	35	Betina	
	0297	Brangus	-	1	35	Betina	
	0244	Brangus	-	1	35	Betina	
06-9-1989	05	FD	182	1	35	Jantan	
	06	FD	183	1	35	Betina	
	0282	Brangus	-	1	35	Betina	
	0272	Brangus	-	1	35	Betina	
	0297	Brangus	-	1	35	Betina	
	0244	Brangus	-	1	35	Betina	
09-9-1989	05	FD	182	1	35	Jantan	
	06	FD	183	1	35	Betina	
	0282	Brangus	-	1	35	Betina	
	0272	Brangus	-	1	35	Betina	
	0297	Brangus	-	1	35	Betina	
	0244	Brangus	-	1	35	Betina	

Catatan :

Penimbangan BB pada Sapi potong dilakukan tiap 3 hari sekali dan khususnya sapi Brangus sulit dilakukan penimbangan.

RECORDING AYAM PETELUR

Tanggal	Umur	Populasi Ayam (ekor)	Pakan/Kg/hr Kode	Produksi telur (butir)	Keterangan
29-8-1989	5-6 bln	300	FAR G. 24	-	Tanggal 03-9-1989 :
30-8-1989	5.6 bln	300	FAR G. 24	-	dipindah dari kandang
31-8-1989	5-6 bln	300	FAR G. 24	-	litter ke kandang
01-9-1989	5-6 bln	300	FAR G. 24	-	batterey.
02-9-1989	5-6 bln	300	FAR G. 24	-	
03-9-1989	5-6 bln	300	FAR G. 24	-	
04-9-1989	5-6 bln	300	FAR G. 24	-	
05-9-1989	5-6 bln	300	FAR G. 24	-	
06-9-1989	5-6 bln	300	FAR G. 24	-	
07-9-1989	5-6 bln	300	FAR G. 24	30	
08-9-1989	5-6 bln	300	FAR G. 24	50	
09-9-1989	5-6 bln	300	FAR G. 24	65	
10-9-1989	5-6 bln	300	FAR G. 24	90	
11-9-1989	5-6 bln	300	FAR G. 24	90	

RECORDING AYAM PEDAGING

Tanggal	Kandang	Umur	Jumlah	Mati	Sisa	Jumlah Pakan (Kg/hr.)	Keterangan
29-8-1989	A1	4 minggu	96	-	96	7,68	
	A2	6 minggu	95	-	95	9,50	
	A3	5 minggu	97	5	92	8,28	
	A4	1 minggu	102	2	100	2,00	
	A5	7 minggu	96	-	96	10,56	
	A6	8 minggu	94	-	94	11,28	
30-8-1989	A1	4 minggu	96	-	96	7,68	
	A2	6 minggu	95	-	95	9,50	
	A3	5 minggu	92	-	92	8,28	
	A4	1 minggu	100	-	100	2,00	
	A5	7 minggu	96	-	96	10,56	
	A6	8 minggu	94	-	94	11,28	
31-8-1989	A1	4 minggu	96	-	96	7,68	
	A2	6 minggu	95	-	95	9,50	
	A3	5 minggu	92	-	92	8,28	
	A4	1 minggu	100	-	100	2,00	
	A5	7 minggu	96	-	96	10,56	
	A6	8 minggu	94	-	94	11,28	

01-9-1989	A1	4 minggu	96	-	96	7,68
	A2	6 minggu	95	-	95	9,50
	A3	5 minggu	92	-	92	8,28
	A4	1 minggu	100	-	100	2,00
	A5	7 minggu	96	-	96	10,56
	A6	8 minggu	94	-	94	11,28
02-9-1989	A1	4 minggu	96	-	96	7,68
	A2	6 minggu	95	-	95	9,50
	A3	5 minggu	92	-	92	8,28
	A4	1 minggu	100	-	100	2,00
	A5	7 minggu	96	-	96	10,56
	A6	8 minggu	94	-	94	11,28
03-9-1989	A1	4 minggu	96	-	96	7,68
	A2	6 minggu	95	-	95	9,50
	A3	5 minggu	92	-	92	8,28
	A4	1 minggu	100	-	100	2,00
	A5	7 minggu	96	-	96	10,56
	A6	8 minggu	94	-	94	11,28
04-9-1989	A1	5 minggu	96	2	94	8,46
	A2	7 minggu	95	-	95	10,45
	A3	6 minggu	92	3	89	8,90
	A4	2 minggu	100	3	97	3,88
	A5	8 minggu	96	-	96	11,52
	A6	9 minggu	94	1	93	11,52 → diafkir.

05-9-1989	A1	5 minggu	94	-	94	8,46
	A2	7 minggu	95	1	94	10,45
	A3	6 minggu	89	-	89	8,90
	A4	2 minggu	97	-	97	3,88
	A5	8 minggu	96	-	96	11,52
	A6	-	-	-	-	-
06-9-1989	A1	5 minggu	94	-	94	8,46
	A2	7 minggu	94	-	94	10,45
	A3	6 minggu	89	-	89	8,90
	A4	2 minggu	97	-	97	3,88
	A5	8 minggu	96	-	96	11,52
	A6	1 hari	102	-	102	2,04
07-9-1989	A1	5 minggu	94	-	94	8,46
	A2	7 minggu	94	-	94	10,45
	A3	6 minggu	89	-	89	8,90
	A4	2 minggu	97	-	97	3,88
	A5	8 minggu	96	4	92	11,52
	A6	2 hari	102	-	102	2,04
08-9-1989	A1	5 minggu	94	-	94	8,46
	A2	7 minggu	94	-	94	10,45
	A3	6 minggu	89	-	89	8,90
	A4	2 minggu	97	-	97	3,88
	A5	8 minggu	92	-	92	11,52
	A6	3 hari	102	-	102	2,04

—————> divaksin ND strain pestos

09-9-1989	A1	5 minggu	94	-	94	8,46
	A2	7 minggu	94	-	94	10,45
	A3	6 minggu	89	-	89	8,90
	A4	2 minggu	97	-	97	3,88
	A5	8 minggu	92	-	92	11,52
	A6	4 hari	102	-	102	2,04
10-9-1989	A1	5 minggu	94	-	94	8,46
	A2	7 minggu	94	-	94	10,45
	A3	6 minggu	89	-	89	8,90
	A4	2 minggu	97	-	97	3,88
	A5	8 minggu	92	-	92	11,52
	A6	5 hari	102	-	102	2,04
11-9-1989	A1	6 minggu	94	-	94	8,46
	A2	8 minggu	94	-	94	10,45
	A3	7 minggu	89	-	89	8,90
	A4	3 minggu	97	-	97	3,88
	A5	9 minggu	92	1	91	11,52
	A6	1 minggu	102	-	102	2,04
